

### BAB III

#### Metode Penelitian

##### A. Jenis dan Pendekatan

Secara metodologis, penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan *field research* yaitu penelitian yang dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pokok dari penelitian ini adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk melihat fenomena yang ada dalam masyarakat yang terjadi secara alamiah. Jadi peneliti melihat langsung fakta yang ada di lapangan apakah seorang suami benar-benar berperan dalam mengurangi dampak *baby blues syndrom* atau tidak berdampak untuk mengurangi *syndrom baby blues* bagi ibu pasca melahirkan di Klinik Pratama Anugerah Demak.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis, dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola. Selain itu dengan adanya pendekatan kualitatif nantinya penelitian ini akan lebih terperinci mengenai semua data yang telah diperoleh dari penelitian tentang peran suami untuk mengurangi *Syndrom Baby Blues* bagi ibu pasca melahirkan.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif ini digunakan agar penelitian dapat memperoleh data yang lengkap dan maksimal sehingga pada nantinya penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menerangkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau

---

<sup>1</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

<sup>2</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 28.

kejadian. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari dan mendeskripsikan mengenai peran yang dilakukan suami untuk mengatasi *Syndrom Baby Blues*, serta apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya *Syndrom Baby Blues* yang mencakup pasien pasca melahirkan di Klinik Pratama Demak atau lebih tepatnya di Desa Mranak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Klinik Pratama Anugerah Demak di Desa Mranak RT\RW 004\002 Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan yaitu dari Bulan Agustus 2020 sampai bulan September 2020.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek utama dalam penelitian ini yaitu Ibu pasca melahirkan yang ada di Klinik Pratama Anugerah Demak, beserta suaminya. Subyek ibu pasca melahirkan beserta suaminya dibutuhkan untuk mendukung apa saja peran yang suami lakukan untuk mengurangi *Syndrom Baby Blues*. Serta ibu pasca melahirkan sebagai subyek utama untuk mengetahui apa saja dan ciri-ciri *Syndrom Baby Blues* yang dialami oleh ibu pasca melahirkan. Kemudian subyek lain sebagai pendukung yaitu Bidan atau perawat yang ada di Klinik Pratama Anugerah Demak. Subyek pendukung sangat penting untuk menyempurnakan data dalam penelitian seperti sudut pandang *Baby Blues* menurut bidan dan banyaknya kasus *Syndrom Baby Blues* di Klinik Pratama Anugerah Demak serta *problem solving* yang dilakukan.

## **D. Sumber Data**

Data merupakan bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber primer bersumber dari subyek penelitian utama yaitu orang-orang yang mengalami langsung kejadian *Syndrom Baby Blues*. Pengambilan data langsung dilakukan melalui observasi yang bersifat

langsung. Dalam penelitian ini sumber data langsung diambil dari wawancara dengan ibu-ibu pasca melahirkan di Klinik Pratama Anugerah Demak untuk mengetahui apakah ibu tersebut termasuk kedalam orang yang mengalami *Syndrom Baby Blues* beserta apa saja ciri-cirinya. Selain itu juga wawancara dan observasi dilaksanakan kepada suami ibu pasca melahirkan untuk mengetahui apa saja perannya untuk mengurangi *Syndrom Baby Blues* bagi ibu pasca melahirkan. Serta wawancara secara langsung kepada bidan dan pegawai mengenai *Syndrom Baby Blues*.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh sebagai data pendukung dari sumber data primer. Data sekunder biasanya digunakan untuk melengkapi sehingga bentuknya berupa dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data melalui catatan atau dokumentasi, buku-buku, arsip resmi yang berkaitan dengan Peran Suami Mengurangi *Baby Blues Syndrom* Bagi Ibu Pasca Melahirkan di Klinik Pratama Anugerah Demak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu penelitian kualitatif ini, mengumpulkan data melalui metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi natural, yaitu observasi yang dilakukan pada lingkungan alamiah subjek, tanpa adanya upaya untuk melakukan kontrol atau direncanakan

manipulasi terhadap perilaku subjek. Karakter observasi natural *observer* mendapatkan data yang representatif dari perilaku yang terjadi secara alamiah, sehingga validitas eksternalnya baik. Dikatakan baik karena perilaku dari subjek *syndrom baby blues* baik ibu pasca melahirkan dan peran suami terjadi secara alamiah. Selain itu peneliti benar-benar mengetahui keadaan yang sebenarnya yang ada di lapangan tanpa dibuat-buat.<sup>3</sup>

## 2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab, lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, dan motivasi seseorang terhadap suatu objek. Wawancara dapat digunakan untuk menggali masa lalu seseorang serta rahasia kehidupannya. Wawancara dapat menangkap aksi reaksi orang dalam bentuk ekspresi tanya jawab. Wawancara dapat pula dipakai sebagai cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber baik ibu pasca melahirkan, suaminya dan pegawai Klinik Pratama Demak dilakukan secara berkala baik mengenai sejarah atau asal muasal Klinik Pratama Demak dan Banyaknya kasus *Syndrom Baby Blues* yang tidak diketahui masyarakat atau lingkungan Klinik sejak dini<sup>4</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis dan keadaan masyarakat tersebut.

---

<sup>3</sup> Hasyim Hasanah, " Teknik- Teknik Observasi, " *Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, no.1* (2016): 15, diakses pada 27 Januari, 2019, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932>.

<sup>4</sup> Soegijono, "Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data," *Media Litbangkes Vol iii, no. 1* (1993): 18, diakses pada 27 Januari, 2019, <http://media.neliti.com/media/publication/157152-ID-wawancara-sebagai-salah-satu-metode-peng.pdf>.

Dokumentasi yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti data-data tertulis, kegiatan yang berlangsung setelah proses persalinan, dan transkrip lainnya yang berhubungan tentang peran suami dalam mengurangi *syndrom baby blues*, di Klinik Pratama Anugerah Demak. Selain itu data dokumentasi yang diambil juga berupa hasil pengamatan dan wawancara untuk memperjelas bukti penelitian sehingga penelitian ini dikatakan penelitian yang bertanggung jawab dengan adanya bukti dokumentasi dari observasi lingkungan klinik dan wawancara dengan ibu pasca melahirkan serta suaminya.<sup>5</sup>

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

### **1. Uji Kredibilitas**

Melaksanakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang telah diperoleh dari penelitian kualitatif antara lain, dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check. Peneliti hanya menggunakan empat uji kredibilitas, yaitu:

#### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dan data yang didapat oleh peneliti valid. Perpanjangan penelitian dilakukan dari Bulan Agustus hingga bulan September akhir 2020. Dimana peneliti meninjau ulang ke lokasi dan mengamati apakah suami berperan mengurangi

---

<sup>5</sup> Ike Trisnawati, "Peran Pembimbing Rohani Dalam Mengurangi Kecemasan Pasien Primigravida Sebelum Menghadapi Persalinan Di Rumah Sakit Umum Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Kabupaten Pati" (Skripsi, IAIN Kudus, 2018), 34-35.



*Syndrom Baby Blue*. Serta apakah masyarakat sudah paham dan memahami bahwa dirinya terkena *Syndrom Baby Blues*.

**b. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan mengenai peran suami dalam mengurangi *syndrom baby blues* bagi ibu pasca melahirkan, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat.

**c. Trianggulasi**

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Trianggulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Dengan trianggulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Trianggulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan dengan berbagai cara yang berbeda dan waktu yang berbeda pula. Waktu penelitian ini dilakukakn secara berkala dan telah disepakati oleh pihak Klinik Pratama Anugerah Demak selama kurang dan lebih satu bulan terhitung dari bulan Agustus 2020-September 2020.

**d. Member Check**

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh peneliti data. Dengan *member check* peneliti akan memperoleh informasi yang valid yang akan digunakan

dalam penulisan sesuai dengan yang dimaksud sumber data. Cara ini dilakukan dengan mengecek atau meninjau kembali data-data pokok seperti apa saja peran suami untuk mengurangi *syndrom baby blues* di Klinik Pratama Anugerah Demak.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun analisis data dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

### 1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai peran suami dalam mengurangi *syndrom baby blues* di Klinik Pratama Anugerah Demak. Jadi dalam reduksi data ini peneliti benar-benar memilah data-data yang penting untuk disajikan dan tidak serta pentingnya data tersebut bagi penelitian ini yaitu Peran suami untuk mengurangi *Syndrom Baby Blues*.

### 2. *Data Display (Penyajian data)*

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah melakukan display data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yaitu peran suami dalam mengurangi *syndrom baby blues pasca melahirkan* di Klinik Pratama Anugerah Demak. Dalam hal ini peneliti menganalisis

dari data yang sudah terkumpul, kemudian memuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini memudahkan peneliti dalam menyimpulkan data.

### 3. *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hamberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara., dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang kredibel. Data atau bukti-bukti tersebut merupakan hasil wawancara dari para suami dan ibu-ibu pasca melahirkan di Klinik Pratama Anugerah Demak. Beserta para pegawai di Klinik Pratama Anugerah Demak.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Awid Zahrotul Mustafidah, "Implementasi Psikoterapi Islam Melalui Bimbingan Rohani Bagi Pasien Rawat Inap Di RSUD Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati" (Skripsi, IAIN Kudus, 2018), 39-40.